

KEBIJAKAN RAINFOREST ALLIANCE:

Penyesuaian Rentang Waktu untuk Transisi dan Siklus Sertifikasi Penuh Program Sertifikasi Rainforest Alliance 2020

Dokumen SA-P-GA-17

Versi 1.2

Indonesia

Berlaku mulai 1 Juli 2022

Terjemahan ini diterbitkan pada 1 Juli 2022



**RAINFOREST
ALLIANCE**



Rainforest Alliance menciptakan dunia yang lebih berkelanjutan, memanfaatkan kekuatan sosial dan kekuatan pasar untuk melindungi alam dan meningkatkan kehidupan petani dan masyarakat sekitar hutan.

Nama dokumen	Tanggal publikasi pertama	Berakhir pada
Kebijakan: Penyesuaian Rentang Waktu untuk Transisi dan Siklus Sertifikasi Penuh dari Program Sertifikasi Rainforest Alliance 2020	21 Maret 2022	31 Desember 2023
Ditautkan ke		
SA-P-GA-11 Kebijakan Penuntasan jarak jauh atas Ketidakpatuhan SA-P-GA-8 Kebijakan Perubahan Peraturan Sertifikasi dan Pengauditan untuk Audit pada Tahun Transisi SA-R-GA-2 Peraturan Transisi Rainforest Alliance 2020		
Menggantikan		
SA-P-GA-17-V1.1 Kebijakan: Penyesuaian Rentang Waktu untuk Transisi dan Siklus Sertifikasi Penuh dari Program Sertifikasi Rainforest Alliance 2020		
Berlaku untuk		
Semua pemegang sertifikat		

Kebijakan ini bersifat mengikat. Kebijakan ini melengkapi dan/atau menggantikan peraturan atau persyaratan terkait bagi pihak-pihak yang terkena pemberlakuan kebijakan tersebut.

Informasi selengkapnya

Untuk informasi Rainforest Alliance selengkapnya, buka www.rainforest-alliance.org, kontak info@ra.org atau hubungi the Rainforest Alliance Amsterdam Office, De Ruijterkade 6, 1013AA Amsterdam, The Netherlands.

Sangkalan Penerjemahan

Jika ada pertanyaan terkait keakuratan informasi dalam naskah terjemahan ini harap mengklarifikasi di versi resmi dalam bahasa Inggris. Perbedaan dalam makna karena penerjemahan ini tidak mengikat dan tidak berdampak pada tujuan audit atau sertifikasi.

Dilarang keras memanfaatkan konten ini, termasuk dengan cara diperbanyak, dimodifikasi, disebarluaskan, atau diterbitkan ulang tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Rainforest Alliance.



PERUBAHAN PENTING

Ikhtisar adaptasi penting dalam dokumen ini SA-P-GA-17-V1.2, terbit pada 1 Juli 2022, sebagaimana dibandingkan dengan versi sebelumnya SA-P-G-17-V1.1, terbit pada 6 Mei 2022

Bagian	Perubahan
Bagian 2.	Diperbaiki di Klausul 2.2: Semua audit untuk Pemegang Sertifikat kebun yang dilakukan sebelum 1 Juli 2023 akan dianggap sebagai Audit Transisi. Untuk Pemegang Sertifikat di sektor Pisang tanggalnya adalah 1 Januari 2024.
Bagian 2.	Penambahan: Klausul 2.9, untuk CH Kebun: Jika rencana tindakan perbaikan menangani ketidakpatuhan terkait persyaratan keterlacakan (bab 2) dan/atau tanggung jawab bersama (bab 3), rencana tindakannya harus menyertakan langkah-langkah untuk mengatasi ketidakpatuhan secara retroaktif hingga tanggal kontrak melaksanakan audit ditandatangani dengan CB atau 1 Juli 2021 (mana saja yang terjadi lebih dulu), serta langkah-langkah untuk menjamin kepatuhan di masa mendatang.
Bagian 2.	Penambahan: Klausul 2.12, untuk CH Kebun: Audit transisi kedua akan fokus pada: a) Memverifikasi kemajuan dalam implementasi rencana tindakan untuk mengatasi penyebab utama dan menuntaskan ketidakpatuhan yang belum selesai b) Topik risiko tinggi spesifik di setiap tanaman, negara, atau kawasan yang teridentifikasi dalam Formulir Permohonan Sertifikasi (CAF) oleh CB
Bagian 2	Penambahan: Klausul 2.13, untuk CH Kebun: Jika dengan fokus pada dua poin yang disebutkan dalam klausul 2.12, durasi audit lebih pendek dari perkiraan audit di CAF, maka CB harus mencatat deviasi dan merencanakan waktu audit berdasarkan klausul 2.12.
Bagian 4.	Penambahan: Klausul 4.7, untuk CH Rantai Pasokan: Untuk audit transisi dan audit tahun 1 dari siklus sertifikasi penuh yang dimulai sebelum 1 Juli 2023, Pemegang Sertifikat Rantai Pasokan dapat menuntaskan ketidakpatuhan yang membutuhkan solusi jangka panjang untuk mengatasi penyebab utama dengan rencana tindakan asalkan tindakan itu telah dimulai dalam waktu 10 minggu untuk penuntasan NC ¹ . Verifikasi penuntasan ketidakpatuhan ini akan dilakukan selama audit pengawasan Tahun 2. Jika audit pengawasan tidak diperlukan (lihat tabel di bawah), maka dibutuhkan verifikasi tambahan untuk menuntaskan ketidakpatuhan dalam waktu 12 bulan dari audit sertifikasi pertama, ini dapat dilakukan melalui pemeriksaan dari jauh jika memungkinkan.
Bagian 4.	Penambahan: Klausul 4.8, untuk CH Rantai Pasokan: Jika rencana tindakan perbaikan menangani ketidakpatuhan terkait persyaratan keterlacakan (bab 2) dan/atau tanggung jawab bersama (bab 3), rencana tindakannya harus menyertakan langkah-langkah untuk mengatasi ketidakpatuhan secara retroaktif hingga tanggal kontrak melaksanakan audit ditandatangani dengan CB atau tanggal pembelian pertama volume bersertifikasi 2020 (mana saja yang terjadi lebih dulu), serta langkah-langkah untuk menjamin kepatuhan di masa mendatang.



DAFTAR ISI

Pengantar.....	5
1. Gambaran umum penyesuaian rentang waktu.....	6
2. Tanggal implementasi siklus sertifikasi penuh: pemegang sertifikat kebun – 1 Juli 2023.....	6
3. Rentang waktu bagi Pemegang Sertifikat Kebun untuk melakukan audit transisi pertama.....	8
4. Tanggal implementasi siklus sertifikasi penuh: Pemegang Sertifikat Rantai Pasokan – 1 Juli 2022 ..	8
5. Adaptasi dalam definisi dan keberlakuan persyaratan standar	10
5.1 Definisi kebun kecil dan besar	10
5.2 Persyaratan untuk kebun kecil dengan rata-rata lima pekerja atau lebih	10



PENGANTAR

Rainforest Alliance memperkenalkan Program Sertifikasinya berdasarkan Standar Pertanian Berkelanjutan 2020 pada 1 Juli 2021 dengan tujuan mendorong perubahan transformasi dalam praktik pertanian berkelanjutan dan pengadaan komoditas yang bertanggung jawab. Untuk mendukung Pemegang Sertifikat bertransisi dari program sertifikasi UTZ dan Rainforest Alliance 2017, maka Rainforest Alliance memberikan masa satu tahun transisi untuk implementasi. Selama masa ini, sejumlah langkah diterapkan untuk memudahkan Pemegang Sertifikat lama dan baru menerapkan program baru ini di tahun pertama.

Untuk pemegang sertifikat kebun, langkah tersebut mencakup ketentuan untuk hanya mematuhi persyaratan inti dalam standar ini, dan perubahan peraturan Sertifikasi dan Pengauditan untuk mengurangi jumlah dokumen yang disiapkan saat audit. Selain itu, untuk mengupayakan ketidakpatuhan (NC) yang membutuhkan solusi jangka panjang untuk mengatasi penyebab utama, dituntaskan dengan rencana tindakan berdurasi lebih dari 10 minggu untuk penuntasan NC, asalkan tindakannya telah dimulai selama masa 10 minggu itu.

Bagi Pemegang Sertifikat Rantai Pasokan, langkah ini mencakup ketentuan bahwa semua audit wajib haruslah audit dokumen, bukan audit di lokasi di tahun pertama².

Baca juga: [SA-P-GA-8 Kebijakan tentang Perubahan pada Peraturan Pengauditan di Tahun Transisi](#).³

Selama tahun transisi awal, dampak pandemi COVID-19 membatasi gerak semua pemangku kepentingan dalam memastikan pelatihan dan implementasi penuh program sertifikasi ini. Selain itu, platform keterlacakan dan sertifikasi Rainforest Alliance yang banyak mengalami inovasi, selain persyaratan dalam Standar baru ini, turut membebani para Pemegang Sertifikat. Rainforest Alliance rutin mendapat masukan dari para pemangku kepentingan bahwa mereka membutuhkan lebih banyak waktu agar benar-benar memahami dan menerapkan Program Sertifikasi Rainforest Alliance yang baru. Karena alasan ini, Rainforest Alliance telah memutuskan untuk mengubah aspek tanggal implementasi siklus sertifikasi penuh untuk Program Sertifikasi.

Selain hal ini, agar lebih mudah memahami dan mengimplementasikan Standar ini dalam Versi 1.1 untuk masa transisi, adaptasi dilakukan untuk definisi kebun Besar dan keberlakuan persyaratan tambahan pada aspek sosial untuk kebun kecil. Sedikit perbedaan selanjutnya mungkin diberikan di awal siklus sertifikasi pertama.

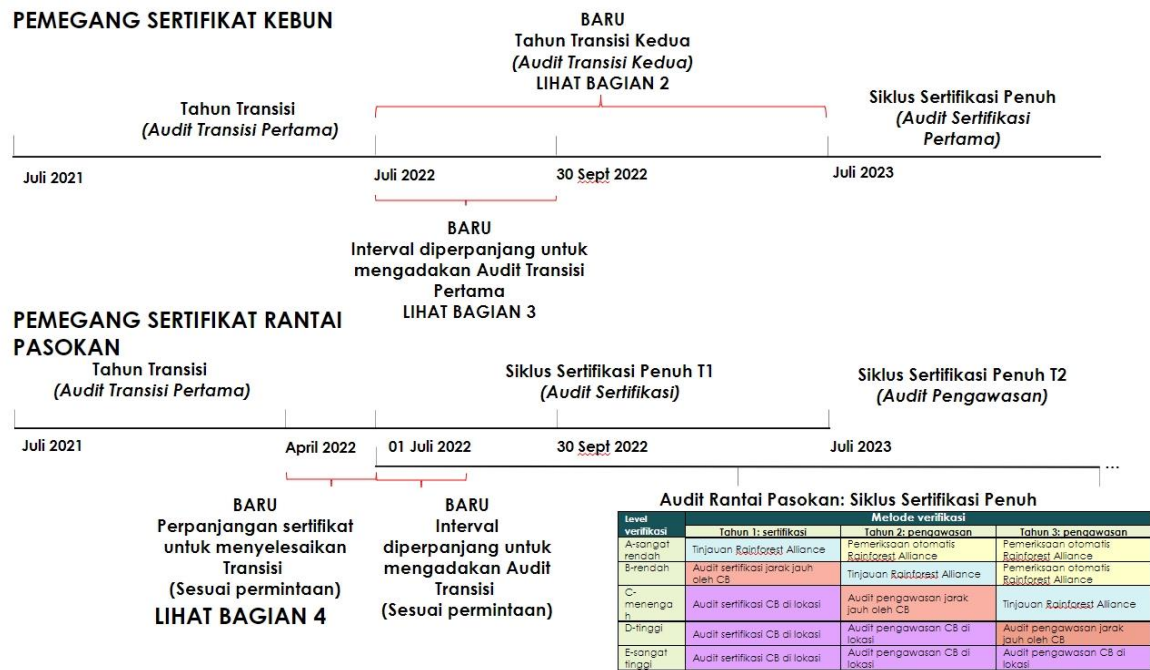
² Hal ini tidak berlaku untuk pelaku Rantai Pasokan kakao yang beroperasi di Afrika Barat, sesuai paparan dalam Kebijakan Kakao, baca <https://www.rainforest-alliance.org/resource-item/policy-for-farm-and-supply-chain-certification-in-cocoa/>

³ Baca: <https://www.rainforest-alliance.org/wp-content/uploads/2021/07/Policy-on-Changes-to-Auditing-Rules-in-Transition-Year.pdf>



1. GAMBARAN UMUM PENYESUAIAN RENTANG WAKTU

Diagram di bawah menunjukkan penyesuaian rentang waktu untuk transisi dan siklus sertifikasi penuh dari Program Sertifikasi Rainforest Alliance untuk Pemegang Sertifikat Kebun dan Rantai Pasokan. Rincian penyesuaian tersebut diuraikan dalam bagian kebijakan berikut.



2. TANGGAL PENERAPAN SIKLUS SERTIFIKASI PENUH: PEMEGANG SERTIFIKAT KEBUN – 1 JULI 2023

- 2.1 Pemegang sertifikat kebun hanya akan diwajibkan untuk menerapkan siklus sertifikasi penuh mulai 1 Juli 2023. Tahun transisi tambahan berlaku untuk semua Pemegang Sertifikat kebun. Pemegang Sertifikat kebun tidak boleh menerapkan siklus sertifikasi penuh sebelum 1 Juli 2023.
- 2.2 Semua audit untuk Pemegang Sertifikat kebun yang dilakukan sebelum 1 Juli 2023 akan dianggap sebagai Audit Transisi. Hanya untuk Pemegang Sertifikat Pisang tanggal ini adalah 1 Januari 2024. Ini berarti akan:
 - a) Dibutuhkan kepatuhan hanya pada persyaratan inti dalam Standar Rainforest Alliance 2020; dan
 - b) Akan menghasilkan sertifikat transisi berlaku satu tahun.
- 2.3 Semua Pemegang Sertifikat kebun yang bertransisi dari program sertifikasi UTZ atau Rainforest Alliance 2017, dan yang ingin sertifikasinya terus berlaku harus:
 - a) Menyelesaikan registrasi di platform Rainforest Alliance pada 30 Juni 2022 yang artinya:
 - i. Menentukan Ruang Lingkup Sertifikasi.
 - ii. Penyerahan penilaian mandiri ke RACP.
 - iii. Penyerahan Daftar Anggota Kelompok (untuk kelompok).
 - iv. penyerahan data poligon (untuk kebun Individual).



- b) Menyelesaikan dua audit transisi sebelum 1 Juli 2023, yang setelah itu mereka dapat memulai siklus sertifikasi tiga tahunan.
Cttn Produsen pisang harus menyelesaikan dua audit transisi sebelum 31 Desember 2023, yang setelah itu mereka dapat memulai siklus sertifikasi tiga tahunan.
- 2.4 Audit transisi pertama harus dilakukan sebelum paling lambat 30 September 2022, sesuai dengan peraturan yang dipaparkan di bagian 3 di bawah.
- Cttn** Untuk produsen Pisang, audit transisi pertama harus dilakukan sebelum 31 Desember 2022.
Cttn Pemegang Sertifikat, selain produsen Pisang, yang melakukan audit transisi pertamanya setelah 1 Juli 2022 harus menjadwalkan audit transisi keduanya kurang dari 12 bulan kemudian agar yakin telah menyelesaikan kedua audit transisi sebelum 1 Juli 2023.
Cttn Untuk CH di Pantai Gading, [SA-P-AF-19 Kebijakan rentang waktu dan prosedur Sertifikasi untuk kelompok Kakao di Pantai Gading](#)⁴ menggantikan ini.
- 2.5 Selama perpanjangan masa transisi, minimal salah satu audit transisi tersebut dilakukan selama musim panen.
- CH yang bertanggung jawab merencanakan minimal satu audit transisi selama musim panen.
 - Jika tidak mematuhi poin a) di atas, maka sertifikatnya akan dibatalkan.
 - CB harus menyampaikan kepada Rainforest Alliance setiap bulan daftar Pemegang Sertifikat yang telah diaudit termasuk apakah audit dilakukan selama musim panen;
- 2.6 Semua Pemegang Sertifikat kebun yang baru bergabung dalam program sertifikasi Rainforest Alliance 2020 antara 1 Juli 2021 hingga 30 Juni 2022 harus menjalani audit transisi kedua antara 1 Juli 2022 hingga 30 Juni 2023.
- 2.7 Semua audit transisi yang dimulai pada atau setelah 1 Juli 2022, akan didasarkan pada versi 1.2 dari Standar Rainforest Alliance 2020.
- 2.8 Selama audit masa transisi, NC yang membutuhkan solusi jangka panjang untuk mengatasi penyebab utama dapat dituntaskan dengan rencana tindakan berdurasi lebih dari 10 minggu untuk penuntasan NC, asalkan tindakan telah dimulai selama masa perbaikan 10 minggu dan akan diakhiri dengan audit sertifikasi dalam siklus sertifikasi pertama⁵.
- 2.9 Jika rencana tindakan perbaikan menangani ketidakpatuhan terkait persyaratan keterlacakan (bab 2) dan/atau tanggung jawab bersama (bab 3), rencana tindakannya harus menyertakan langkah-langkah untuk mengatasi ketidakpatuhan secara retroaktif hingga tanggal kontrak ditandatangani dengan CB untuk melaksanakan audit atau 1 Juli 2021 (mana saja yang terjadi lebih dulu), serta langkah-langkah untuk menjamin kepatuhan di masa mendatang.
- 2.10 Audit transisi yang sudah direncanakan, dengan tanggal yang sudah disampaikan kepada Rainforest Alliance, sebelum tanggal publikasi kebijakan ini tidak boleh ditunda.
- 2.11 Pemegang Sertifikat kebun yang tidak mampu menyelesaikan audit transisinya dalam rentang waktu yang telah disebutkan di atas tidak akan disertifikasi, juga tidak boleh menjual produk sebagai tersertifikasi Rainforest Alliance hingga mereka lulus audit

⁴ Baca: <https://www.rainforest-alliance.org/resource-item/certification-timelines-and-procedures-for-cocoa-groups-in-cote-divoire/>

⁵ Kepatuhan pada persyaratan 1.2.3, di mana pemasok dan subkontraktor harus mematuhi dan tersertifikasi, hanya akan diperiksa selama audit sertifikasi dalam siklus sertifikasi pertama.



sertifikasi penuh sebagai bukti kepatuhan pada Peraturan Sertifikasi Rainforest Alliance.⁶

- 2.12 Audit transisi kedua akan fokus pada:
 - a) Memverifikasi kemajuan dalam penerapan rencana tindakan perbaikan untuk mengatasi penyebab utama dan menuntaskan ketidakpatuhan yang belum selesai.
 - b) Topik risiko tinggi spesifik di setiap tanaman, negara, atau kawasan yang teridentifikasi dalam Formulir Permohonan Sertifikasi (CAF) oleh CB
- 2.13 Jika dengan fokus pada dua poin yang disebutkan dalam klausul 2.12, durasi audit lebih pendek dari perkiraan audit di CAF, maka CB harus mencatat deviasi dan merencanakan waktu audit berdasarkan klausul 2.12.

3. RENTANG WAKTU BAGI PEMEGANG SERTIFIKAT KEBUN UNTUK MELAKUKAN AUDIT TRANSISI PERTAMA

- 3.1 Rentang waktu bagi Pemegang Sertifikat kebun untuk memulai audit transisi pertama untuk program sertifikasi Rainforest Alliance yang baru diperpanjang hingga 30 September 2022. (Untuk produsen pisang 31 Desember 2022). Ini berarti rapat pembukaan audit harus dilakukan tidak melebihi tanggal ini.
- 3.2 Pemegang Sertifikat harus mendapatkan sertifikat transisi pertamanya paling lambat 31 Desember 2022. Ini termasuk menuntaskan audit, audit tindak lanjut untuk memverifikasi bahwa ketidakpatuhan sudah dituntaskan, dan menerima keputusan akhir sertifikasi.
- 3.3 Audit transisi kedua harus diselesaikan paling lambat 30 Juni 2023 (Untuk produsen Pisang 31 Desember 2023), untuk memastikan audit dilakukan untuk setiap siklus panen tahunan.
- 3.4 Pemegang Sertifikat kebun yang bertransisi memahami dan setuju bahwa jika mereka melakukan audit masa transisi pertamanya setelah 1 Juli 2022, maka mereka harus menjadwalkan audit transisi keduanya kurang dari 12 bulan kemudian agar yakin telah menyelesaikan kedua audit transisi itu sebelum 1 Juli 2023.

4. TANGGAL PENERAPAN SIKLUS SERTIFIKASI PENUH: PEMEGANG SERTIFIKAT RANTAI PASOKAN – 1 JULI 2022

- 4.1 Pemegang Sertifikat Rantai Pasokan akan diwajibkan untuk menerapkan siklus sertifikasi penuh mulai 1 Juli 2022 sesuai penyampaian terdahulu. Hal ini untuk mengurangi jumlah audit yang harus mereka jalani sesuai tingkat verifikasi mereka.
- 4.2 Pemegang Sertifikat Rantai Pasokan yang sertifikatnya saat ini berakhir sebelum 1 Juli 2022 dan karena itu diwajibkan mendapatkan sertifikat transisi berlaku satu tahun harus:
 - a) Menyelesaikan registrasi di platform Rainforest Alliance pada 30 April 2022.
 - b) Memulai audit transisi mereka pada atau sebelum 30 Juni 2022.

Pengecualian: Pemegang Sertifikat Rantai Pasokan Pisang dapat menuntaskan audit transisi 2020 mereka hingga 31 Desember 2022 sesuai dengan [Kebijakan tentang Masa Transisi untuk Sistem Sertifikasi 2020 untuk Pemegang Sertifikat Pisang](#)⁷

⁶ Lihat: <https://www.rainforest-alliance.org/resource-item/2020-certification-and-auditing-rules/>

⁷ Baca <https://www.rainforest-alliance.org/resource-item/policy-on-transition-period-to-the-2020-certification-system-for-banana-certificate-holders/#:~:text=Policies%20and%20rules-.Policy%20on%20the%20transition%20period%20to%20the,System%20for%20Banana%20certificate%20holders&text=The%202020%20Rainforest%20Alliance%20Sustainable,first%20audit%20to%20this%20standard>



- 4.3 Pemegang Sertifikat Rantai Pasokan yang sudah menjadwalkan audit tapi tidak menyelesaikan audit transisi sebelum masa berlaku sertifikat/lisensinya saat ini habis, dapat mengajukan permintaan kepada Lembaga Sertifikasinya untuk mendapat perpanjangan atas sertifikat/lisensi mereka saat ini selama dua bulan setelah tanggal audit agar memiliki waktu menyelesaikan proses sertifikasi.
- 4.4 Rentang waktu bagi Pemegang Sertifikat Rantai Pasokan untuk memulai audit transisi untuk program sertifikasi Rainforest Alliance yang baru dapat diperpanjang setelah mengajukan permohonan ke Lembaga Sertifikasi, namun audit harus dimulai selambat-lambatnya 30 September 2022.
- 4.5 Pemegang Sertifikat Rantai Pasokan yang membutuhkan audit transisi namun tidak mampu menyelesaikan audit transisinya dalam rentang waktu yang telah disebutkan di 4.2 dan 4.3 tidak akan disertifikasi, juga tidak boleh menjual produk sebagai besertifikasi Rainforest Alliance hingga mereka lulus audit sertifikasi sebagai bukti kepatuhan pada Peraturan Sertifikasi Rainforest Alliance. Lihat: <https://www.rainforest-alliance.org/resource-item/2020-certification-and-auditing-rules/>
- 4.6 Pemegang sertifikat Rantai Pasokan yang tidak membutuhkan audit transisi, dan belum memulai proses audit transisi, akan memulai siklus sertifikasi tiga tahunan mulai 1 Juli 2022 berdasarkan jadwal audit yang ditentukan untuk setiap tingkat verifikasi.
- 4.7 Untuk audit transisi dan audit tahun 1 dari siklus sertifikasi penuh yang dimulai sebelum 1 Juli 2023, Pemegang Sertifikat Rantai Pasokan dapat menuntaskan ketidakpatuhan yang membutuhkan solusi jangka panjang untuk mengatasi penyebab utama dengan rencana tindakan asalkan tindakan telah dimulai dalam waktu 10 minggu untuk penuntasan NC⁸. Verifikasi penuntasan ketidakpatuhan ini akan dilakukan selama audit pengawasan Tahun 2. Jika audit pengawasan tidak diperlukan (lihat tabel di bawah), maka dibutuhkan verifikasi tambahan untuk menuntaskan ketidakpatuhan dalam waktu 12 bulan dari audit sertifikasi pertama, ini dapat dilakukan melalui pemeriksaan dari jauh kalau memungkinkan.
- 4.8 Jika rencana tindakan perbaikan menangani ketidakpatuhan terkait persyaratan keterlacakan (bab 2) dan/atau tanggung jawab bersama (bab 3), rencana tindakannya harus menyertakan langkah-langkah untuk mengatasi ketidakpatuhan secara retroaktif hingga tanggal kontrak ditandatangani dengan CB untuk melaksanakan audit atau tanggal pembelian pertama volume yang disertifikasi 2020 (mana saja yang terjadi lebih dulu), serta langkah-langkah untuk menjamin kepatuhan di masa mendatang.
- 4.9 Audit sertifikasi penuh yang dijadwalkan pada atau setelah 1 Juli 2022 akan:
- Berisi verifikasi di lokasi (untuk tingkat Verifikasi C, D, dan E (lihat tabel di bawah)).
 - Didasarkan pada versi 1.2 dari Standar Rainforest Alliance 2020.
 - Menghasilkan sertifikat berlaku tiga tahun

Level verifikasi	Metode verifikasi		
	Tahun 1: sertifikasi	Tahun 2: pengawasan	Tahun 3: pengawasan
A-sangat rendah	Tinjauan Rainforest Alliance	Pemeriksaan otomatis Rainforest Alliance	Pemeriksaan otomatis Rainforest Alliance

Kepatuhan pada persyaratan 1.2.3, di mana pemasok dan subkontraktor harus mematuhi dan tersertifikasi, hanya akan diperiksa selama audit sertifikasi dalam siklus sertifikasi pertama.



B-rendah	Audit sertifikasi jarak jauh oleh CB	Tinjauan Rainforest Alliance	Pemeriksaan otomatis Rainforest Alliance
C-menengah	Audit sertifikasi CB di lokasi	Audit pengawasan jarak jauh oleh CB	Tinjauan Rainforest Alliance
D-tinggi	Audit sertifikasi CB di lokasi	Audit pengawasan CB di lokasi	Audit pengawasan jarak jauh oleh CB
E-sangat tinggi	Audit sertifikasi CB di lokasi	Audit pengawasan CB di lokasi	Audit pengawasan CB di lokasi

5. ADAPTASI DALAM DEFINISI DAN KEBERLAKUAN PERSYARATAN STANDAR

5.1 Definisi kebun kecil dan besar

Hingga berakhirnya Kebijakan ini, kebun

- Besar didefinisikan sebagai kebun dengan 20 pekerja tetap atau lebih. Kebun yang memiliki definisi ini harus mematuhi persyaratan untuk Kebun Besar untuk Sertifikasi Kelompok atau Sertifikasi Individual yang ditentukan dalam pedoman standar Kebun.
- Kebun dengan kurang dari 20 pekerja tetap dianggap sebagai kebun kecil.
- 'Pekerja tetap' didefinisikan sebagai *Orang dengan kontrak kerja selama minimal 12 bulan berturut-turut*.

5.2 Persyaratan untuk kebun kecil dengan rata-rata lima pekerja atau lebih

Hingga berakhirnya kebijakan ini, persyaratan untuk kebun kecil dalam sertifikasi kelompok dengan indikasi 'Berlaku jika rata-rata ≥ 5 pekerja rekrutan' tidak berlaku untuk kebun kecil ini.

Persyaratan tersebut masih berlaku untuk kebun kecil dengan sertifikasi individual.